



**LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL
PELATIHAN PUBLIC SPEAKING TAHUN 2025**

**“PUBLIC SPEAKING DALAM MENCIPTAKAN KOMUNIKASI YANG BAIK
OLEH PENYULUH HUKUM”**

**RESTU DHIKA RINI
NIP 198511272005012001
PENYULUH HUKUM AHLI MUDA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM NTB**

**PELATIAHN PUBLIC SPEAKING
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

Daftar Isi

I.	PENDAHULUAN	1
a.	Umum	1
b.	Maksud dan Tujuan.....	2
c.	Ruang Lingkup	2
II.	PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
III.	HASIL KEGIATAN	4
IV.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	4
V.	PENUTUP	5



KEMENTERIAN HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

Jalan Majapahit No. 44 Mataram

Telepon : (0370) 7856244

Laman : ntb.kemenkum.go.id, Pos-el : kanwilntb@kemenkum.go.id

**LAPORAN PELAKSANAAN IMPLEMENTASI HASIL
PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

a. Umum

Indonesia merupakan Negara Kesatuan dan di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mencanangkan tujuan nasionalnya, yaitu membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk melaksanakan amanah membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, diperlukan adanya birokrasi pemerintahan yang berkinerja baik. Untuk menciptakan tata Kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya dibutuhkan ASN sebagai penggerak birokrasi yang profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas, serta mampu menjalankan peran sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2025.

Public Speaking adalah salah satu skill atau keterampilan yang harus dimiliki oleh ASN dalam memberikan pelayanan publik yang baik. *Public speaking* berkaitan dengan kecerdasan berkomunikasi, hubungan sosial, dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi. Banyak definisi *public speaking* yang telah dikemukakan oleh para ahli yang ditinjau

dari berbagai pendekatan dan teori. Kemampuan ini dapat meningkatkan profesionalisme, kredibilitas, efektivitas komunikasi, dan membangun hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, ASN perlu terus mengembangkan kemampuan public speaking untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi pemerintah dan pelayanan publik yang prima.

b. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini memiliki maksud untuk membantu suatu organisasi mengetahui sejauh mana pemahaman Aparatur Sipil Negara (ASN) akan pentingnya suatu kemampuan berkomunikasi di depan umum dalam mencapai tata kelola pemerintahan yang mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk ASN yang menguasai *public speaking* sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang baik sehingga tercipta suatu pelayanan publik yang prima dan profesional kepada masyarakat.

c. Ruang Lingkup

Kegiatan Implementasi Hasil Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2025 dilaksanakan oleh alumni kepada rekan-rekan Penyuluh Hukum pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat melalui *Sharing Knowledge* dengan menyampaikan materi-materi yang diterima selama mengikuti pelatihan antara lain Pengenalan Komunikasi Secara Umum, *Basic Public Speaking* dan *Personal Branding* ASN.

Kemampuan komunikasi merupakan asset utama yang harus dimiliki setiap orang untuk mengejar kesuksesan dalam karier dan kehidupan. Komunikasi adalah proses berbagi informasi agar saling memahami. Komponen yang berperan dalam suatu komunikasi antaran lain adalah pengirim pesan, adanya pesan, adanya media yang digunakan dalam menyampaikan pesan, adanya penerima, serta adanya umpan balik dari si penerima pesan. Komunikasi dalam dunia kerja sangat penting karena komunikasi merupakan kunci kepemimpinan yang baik dan kerja tim yang

solid, komunikasi juga dapat meningkatkan kepercayaan serta mendukung tujuan organisasi.

Public Speaking adalah seni atau kemampuan berbicara di depan public secara terstruktur untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi atau menginspirasi. Public Speaking juga lebih dari sekedar bicara karena ini adalah tentang koneksi dengan audiens, membangun kredibilitas dan menciptakan dampak melalui pesan yang disampaikan. Sebagai seorang ASN Public Speaking adalah kemampuan yang perlu dimiliki karena dapat mendukung karier di organisasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan membentuk suatu personal branding yang baik. Pentingnya public speaking bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan profesionalisme, kredibilitas, dan efektivitas komunikasi dalam menyampaikan informasi, kebijakan, serta program pemerintah kepada masyarakat. Kemampuan berbicara di depan umum yang baik memungkinkan ASN untuk menyampaikan pesan secara jelas, meyakinkan, dan membangun kepercayaan publik.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa transfer ilmu (*sharing knowledge*) dengan metode tatap muka dengan diskusi dua arah yang dilaksanakan dengan melibatkan Penyuluh Hukum Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTB. Kegiatan tersebut diawali dengan penyampaian materi oleh Penyuluh Hukum Restu Dhika Rini, alumni diklat Public Speaking yang menjelaskan secara ringkas materi yang sangat penting terkait teknik komunikasi dalam diklat Public Speaking.

Setelah materi disampaikan secara ringkas, diskusi dimulai dengan analisa teknik komunikasi yang selama ini telah dibangun oleh Penyuluh Hukum dengan pihak eksternal khususnya masyarakat luas. Setelah analisa dilakukan, Penyuluh Hukum mengidentifikasi kelemahan apa saja yang sering terjadi ketika Penyuluh Hukum saat berkomunikasi dengan pihak luar khususnya masyarakat dalam menyampaikan peraturan hukum dalam tujuan menciptakan keserasan hukum di masyarakat. Penyuluh Hukum juga berdiskusi tentang beberapa hal yang dapat diterapkan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi

penyuluh hukum dalam penyebarluasan informasi hukum sehingga maksud dari penyuluhan dapat tersampaikan dan informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Setelah kegiatan Sharing Knowledge ini dilaksanakan, Penyuluh Hukum berharap agar kedepannya, teknik komunikasi tersebut dapat diterapkan secara optimal pada saat pelaksanaan tugas dan fungsi Penyuluh Hukum di masyarakat.

III. HASIL KEGIATAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Telah dilaksanakan Kegiatan Implementasi Hasil Pelatihan Public Speaking Tahun 2025 di Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2025.
2. Dalam pelaksanaannya disampaikan beberapa materi yaitu Pengenalan Komunikasi Secara Umum, *Basic Public Speaking* dan *Personal Branding* ASN.
3. Public Speaking sangat dibutuhkan oleh Penyuluh Hukum sebagai salah satu jabatan yang memiliki tugas dalam menyebarkan informasi hukum untuk mendukung terciptanya kesadaran hukum masyarakat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Implementasi Hasil Pelatihan Public Speaking Tahun 2025 di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat melalui metode Sharing Knowledge kepada rekan-rekan Penyuluh Hukum berjalan dengan lancar dan sukses. Sharing Knowledge terkait Public Speaking kepada Penyuluh Hukum adalah kegiatan yang sangat tepat mengingat kemampuan berkomunikasi seseorang ASN khususnya Penyuluh Hukum dalam menyebarkan informasi hukum sangat berpengaruh dalam penerimaan informasi oleh masyarakat.

b. Saran

Berdasarkan hasil yang didapati, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Perlu dilakukan pelatihan serupa tiap tahunnya kepada ASN Kementerian Hukum khususnya Penyuluh Hukum sebagai bekal dalam menciptakan komunikasi yang baik kepada masyarakat sehingga penyampaian tugas dan fungsi Kementerian Hukum dapat diterima dengan baik oleh masyarakat pengguna layanan;
2. Pelatihan sebaiknya dilakukan secara classical (tatap muka) sehingga materi dapat tersampaikan lebih maksimal..

V. PENUTUP

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Hasil Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2025 di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alumni,



Restu Dhika Rini.



Dikeluarkan di Mataram
Pada tanggal 21 Juli 2025
Mengetahui
Kepala Divisi P3H,



Edward James Sinaga

Dokumentasi Kegiatan



